

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Proposal Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Penderita Hipertensi

Aura Meriska¹, Rosenta L Situngkir², Felicia Joice Sitinjak³, Mustika Wati Siregar⁴
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara

Korespondensi penulis: auraura860@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze language errors in proposals for empowerment activities for people with hypertension. Qualitative methods are used in this research to explore and understand language errors that may be contained in the proposal. The data analyzed is a proposal for community empowerment activities for people with hypertension collected from various trusted sources. The analysis is carried out using a qualitative approach, where the researcher will in-depth identify, categorize and analyze language errors contained in the proposal. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of language errors that often occur in proposals for empowerment activities for people with hypertension, so that they can contribute to improving the quality of these proposals.*

Keywords: *analyze, errors, language, proposals*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat penderita hipertensi. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendalami dan memahami kesalahan berbahasa yang mungkin terdapat dalam proposal tersebut. Data yang dianalisis merupakan proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat penderita hipertensi yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan secara mendalam mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam proposal tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat penderita hipertensi, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas proposal tersebut.

Kata kunci: analisis, kesalahan, bahasa, proposal

LATAR BELAKANG

Karya ilmiah adalah karya tulis yang memuat informasi dan pengetahuan dari hasil studi lapangan maupun kajian pustaka. Sebagai kaum intelektual, menulis karya tulis ilmiah merupakan hal penting untuk dikuasai. Pentingnya menulis karya tulis ilmiah adalah mengenalkan kegiatan akademis untuk menyajikan gagasan secara terstruktur dan sistematis. Selain itu, menulis karya ilmiah merupakan hal penting karena menjadi salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar akademik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya sering ditemui kendala-kendala pada proses penyusunannya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Kaharuddin (2018) mengemukakan bahwa kendala umum mahasiswa saat menulis karya ilmiah adalah penataan bahasa, seperti penggunaan kalimat efektif, logis dan koheren.

Secara umum dalam penyusunan karya tulis ilmiah, pemilihan materi dan sistematika penulisan sudah tidak ada masalah. Akan tetapi, dari segi penggunaan bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria kelugasan. Artinya, banyak penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah yang tidak memenuhi kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu masalah penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah adalah salah kaprah. Maka dari itu, penggunaan bahasa dalam membangun karya tulis ilmiah perlu diperhatikan untuk meminimalisasi kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, untuk menambah referensi dan mengkaji lebih rinci mengenai kesalahan kebahasaan dalam menulis karya ilmiah, peneliti akan membedakan subjek dan tempat dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah. Seperti yang diatur dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dipandang penting bagi warga negara Indonesia. Penggunaan bahasa yang benar dan akurat dapat diterjemahkan sebagai penggunaan bahasa yang berbeda. Hal ini sesuai dengan tujuan dan kaidah bahasa Madinah dalam (Alwi, dkk., 2010). Namun efisiensi dan efektivitas penggunaan di Indonesia saat ini sangatlah penting. Pesatnya perkembangan teknologi memaksa generasi muda Indonesia kurang memperhatikan penggunaan yang benar. Lebih cenderung menggunakan frasa atau ungkapan yang semakin umum di seluruh dunia. Pengaruh media sosial dapat mengubah definisi bahasa Indonesia yang benar sehingga membuat posisi bahasa Indonesia semakin terjepit. Kita sering mendengar orang mengatakan bahwa yang terpenting adalah bahasanya, bukan ucapannya, bahasa Indonesia tidak harus menggunakan bahasa yang baik dan pantas sebagaimana ketentuan. Kecurigaan ini berkembang di masyarakat, dan akibatnya adalah pengabaian terhadap bahasa Indonesia.

Sebuah karya tulis adalah hasil pemikiran seseorang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca dan bermanfaat bagi pembacanya. Karya tulis biasanya disajikan dalam bidang tertentu dan disusun menurut sistem dan kaidah tertentu yang digunakan sebagai alat informasi atau laporan hasil kajian atau penelitian tertentu. Suatu karya tulis dapat mengungkapkan pemikiran atau pendapat seseorang berdasarkan pengalaman, baik berupa data primer maupun data sekunder yang ditulis untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012) menjelaskan bahwa karya tulis adalah hasil karangan

dalam bentuk kutipan atau karangan yang menyetengahkan hasil penelitian, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis.

Karya ilmiah merupakan gabungan dari kata karya dan ilmiah. Dalam KBBI (2022) menjelaskan pengertian karya secara etimologi yaitu: 1. pekerjaan; 2. hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan kata ilmiah secara etimologi adalah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Karya ilmiah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari suatu pekerjaan atau penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam definisi etimologis, kata "karya" memiliki arti sebagai pekerjaan atau hasil perbuatan, serta juga dapat berarti buatan atau ciptaan, khususnya hasil dari suatu karangan atau karya sastra. Dalam konteks penelitian, karya ilmiah biasanya berupa hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis dan terstruktur, serta memenuhi syarat-syarat ilmu pengetahuan yang telah ditetapkan.

Kata "ilmiah" sendiri memiliki arti yang terkait dengan ilmu pengetahuan. Dalam definisi etimologis, kata "ilmiah" berarti bersifat ilmu, yaitu memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sendiri adalah suatu disiplin yang mempelajari dan mengembangkan pengetahuan tentang suatu subjek atau topik, dengan menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur. Dalam konteks penelitian, ilmu pengetahuan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori, metode, dan hasil penelitian.

Oleh karena itu, karya ilmiah dapat diartikan sebagai hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terorganisir, terstruktur, dan memenuhi persyaratan ilmiah yang telah ditetapkan. Karya ilmiah pada umumnya terdiri atas laporan penelitian, artikel berita, atau buku yang memuat hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai. Penulis harus memenuhi persyaratan ilmiah seperti menggunakan metode yang sistematis, menjamin kualitas data, dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan saat menulis karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif karena berusaha menggambarkan apa adanya tentang penyimpangan pemakaian bahasa Indonesia dalam proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat penderita hipertensi. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek pada

kondisi yang alamiah. Sementara itu, Purposive sampling diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan batasan-batasan yang sesuai dengan tujuan penelitian guna memecahkan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Salah

1. Analisis Pada Halaman iii

Program pencegahan dan pengendalian hipertensi memerlukan kerjasama petugas kesehatan dengan keterlibatan kader kesehatan terlatih yang dapat melakukan pengukuran, pemantauan dan edukasi perubahan perilaku kesehatan mencegah hipertensi kepada masyarakat.

Perbaikan 1 :

- salah = kerjasama
- benar = kerja sama

Jumlah Perbaikan = 1 buah.

2. Analisis Pada Halaman iv

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan usaha kesehatan lansia dengan tepat waktu. Proposal ini merupakan salah satu tugas mata kuliah pemberdayaan masyarakat di program studi sarjana terapan keperawatan politeknik kesehatan kementerian medan.

Perbaikan 1 :

- salah = Maha Esa
- benar = Mahaesa

Jumlah Perbaikan = 1 buah

Perbaikan 2 :

- salah = mahaesa
- benar = maha esa

Jumlah Perbaikan = 1 buah.

Perbaikan 3 :

- salah = rahmatnya
- benar = rahmatNya

Jumlah Perbaikan = 1 buah.

3. Analisis Pada Halaman 1

1.1 Latar belakang

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan satu milyar orang di Dunia menderita hipertensi, diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat tajam dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia terkena hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang s&u populasinya menderita hipertensi sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban biaya kesehatan (Kemenkes RI, 2017). Hal ini mungkin disebabkan kurangnya kesadaran, pengetahuan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan perilaku hidup yang tidak sehat. Tekanan darah tinggi dianggap mempertinggi factor resiko Penyakit Jantung Koroner (PJK) karena tekanan darah yang meninggi akan merusak dinding pembuluh nadi dan mempercepat proses penebalan (aterosklerosis) serta mempersempit pembuluhpembuluh nadi. Prevalensi kejadian hipertensi sangat tinggi pada lansia, yaitu 60%-80% pada usia diatas 65 tahun. Tidak sedikit orang yang menganggap penyakit hipertensi pada lansia adalah hal biasa. Sehingga mayoritas masyarakat memiliki macam-macam komplikasi antara lain gagal jantung dan stroke. Olahraga dan latihan pergerakan secara teratur dapat menanggulagi masalah akibat perubahan fungsi tubuh. Olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan jasmani, diantara manfaat dari olahraga adalah melancarkan sirkulasi darah, memperkuat otot, mencegah pengeroposan tulang, menurunkan tekanan darah, menurunkan kolesterol jahat, dan menaikkan kolesterol baik. Olahraga juga bermanfaat untuk membakar kalori, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi otot, meningkatkan kekebalan tubuh. Bukti-bukti yang ada menunjukkan bahwa latihan dan olah raga pada usia lanjut dapat mencegah atau melambatkan kehilangan fungsional tersebut, bahkan latihan yang teratur dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas yang diakibatkan oleh penyakit kardiovaskuler.

Perbaikan 1 :

- salah = diantara
- benar = di antara

Perbaikan 2 :

- salah = diatas
- benar = di atas.

Perbaikan 3 :

- salah = milyar
- benar = miliar

Perbaikan 4 :

- salah = resiko
- benar = risiko

Perbaikan 5 :

- salah = dimana
- benar = di mana

Perbaikan 6 :

- salah = olah raga
- benar = olahraga

Perbaikan 7 :

- salah = diseluruh
- benar = di seluruh

4. Analisis Pada Halaman 2

Jika melakukan olahraga secara rutindan terusmenerus, maka penurunan tekanan darah akan berlangsung lebih lama dan pembuluh darah akan lebih elastis. Mekanisme penurunan tekanan darah setela berolahraga adalah karena olahraga dapat merileksasikan pembuluh-pembuluh darah. Sehingga dengan melebarnya pembuluh darah tekanan darah akan turun. Upaya yang di lakukan dalam mengatasi tekanan darah tinggi yaitu dengan mengkonsumsi obat yang di dapatkan dari fasilitas kesehatan (rumah sakit). Berdasarkan wawancara di atas responden belum pernah melakukan metode penurunan tekanan darah dengan cara nonfarmakologi seperti: penerapan senam hipertensi. Berdasarkan latar belakang di atas mendasari penulis untuk melakukan pemberdayaan masyarakat mengenai "Penerapan senam hipertensi untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi".

Perbaikan 1 :

- salah = diatas
- benar = di atas

Perbaikan 2 :

- salah = mengkonsumsi
- benar = mengonsumsi

Perbaikan 3 :

- salah = di lakukan
- benar = dilakukan

Perbaikan 4:

- Salah= terusmenerus
- Benar= terus menerus

5. Analisis Pada Halaman 3

Di gunakan sebagai penambahan wawasan penulis dan mengetahui penerapan senam hipertensi pada lansia.

Perbaikan 1 :

- salah = di gunakan
- benar = digunakan

6. Analisis Pada Halaman 4

2.1. Defenisi Hipertensi

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya.

2.2. Gambaran umum Permasalahan

Hipertensi sering dikatakan sebagai pembunuh diam-diam (silent killer) Hipertensi umumnya terjadi tanpa gejala (asimtomatis). Sebagian penderitanya tidak merasakan gejala apapun, walau tekanan darahnya telah jauh diatas normal. Keadaan seperti ini dapat berlangsung bertahun-tahun sampai akhirnya penderita jatuh ke dalam kondisi yang lebih parah atau terjadi komplikasi, seperti jantung, ginjal, dan stroke. Komplikasi inilah yang pada akhirnya banyak berujung pada kematian.

Hipertensi merupakan masalah yang besar dan serius. Disamping karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat di masa yang akan datang, juga karena tingkat keganasan penyakit yang diakibatkan sangat tinggi seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal dan lain lain, juga menimbulkan kecacatan permanen dan kematian mendadak. Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat perkotaan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stress, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya. Perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan menjurus kesajian siap santap yang mengandung banyak lemak, protein, dan garam tinggi tetapi rendah serat pangan,

membawa konsekuensi sebagai salah satu faktor berkembangnya penyakit degeneratif seperti hipertensi.

Perbaikan 1 :

- salah = diatas
- benar = di atas

Perbaikan 2 :

- salah = dimana
- benar = di mana

Perbaikan 3 :

- salah = olah raga
- benar = olahraga

Perbaikan 4 :

- salah = di masa
- benar = pada masa

Perbaikan 5 :

- salah = disamping
- benar = di samping

Perbaikan 6 :

- salah = apapun
- benar = apa pun

7. Analisis Pada Halaman 5

Tekanan aorta meningkat sangat tinggi dengan penambahan volume intravaskuler yang sedikit menunjukkan kekakuan pembuluh darah pada lanjut usia Secara hemodinamik hipertensi sistolik ditandai penurunan kelenturan pembuluh arteri besar resistensi perifer yang tinggi pengisian diastolic abnormal dan bertambah masa ventrikel kiri. Perubahan aktivitas sistem syaraf simpatik dengan bertambahnya norepinefrin menyebabkan penurunan tingkat kepekaan sistem reseptor beta adrenergik pada sehingga berakibat penurunan fungsi relaksasi otot pembuluh darah.

2.4 Pencegahan dan pengendalian Hipertens

Memeriksa tekanan darah, memperbaiki pola makan, manajemen stress , melakukan olahraga dan aktifitas.

Perbaikan 1 :

- salah = stress
- benar = stress

Perbaikan 2 :

- salah = syaraf
- benar = saraf

Perbaikan 3 :

- salah = aktifitas
- benar = aktivitas

Perbaikan 4 :

- salah = menunjukan
- benar = menunjukkan

8. Analisis Pada Halaman 6

2.5.1 Definisi Manajemen Diri Hipertensi

Manajemen diri memiliki artian yang luas. Salah satunya yaitu perawatan diri yang berupa proses perubahan gaya hidup dengan menjaga kesehatan, menghindari faktor resiko penyakit lain, serta kepatuhan terhadap terapi atau pengobatan yang dijalani. Penderita hipertensi harus bertanggungjawab dalam melakukan pengelolaan diri sendiri atau self management baik untuk menurunkan gejala maupun menurunkan risiko komplikasi

f. Mampu melakukan aktifitas fisik atau olahraga selama 30-60 menit setiap hari

Didapatkan dari hasil analisis yaitu semakin tinggi manajemen diri akan semakin rendah tekanan darah, dan sebaliknya jika manajemen dirinya rendah maka akan semakin tinggi tekanan darah bagi penderita yang mengalami hipertensi.

Perbaikan 1 :

- salah = resiko
- benar = risiko

Perbaikan 2:

- salah = aktifitas
- benar = aktivitas

Perbaikan 3 :

- salah = bertanggungjawab
- benar = bertanggung jawab

Perbaikan 4 :

- salah = semakin
- benar = makin

9. Analisis Kesalahan Pada Halaman 7

a. Integritas diri merupakan kemampuan pasien untuk menerapkan layanan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan diet yang tepat, melakukan aktifitas fisik atau olahraga dan mengontrol berat badan.

5. Mengenal situasi yang dapat mempengaruhi tekanan darah

d. Pemantauan tekanan darah terkait dengan monitoring tekanan darah berguna untuk menyesuaikan dengan aktifitas perawatan diri yang sesuai

2.6 Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia

Senam hipertensi merupakan senam aktifitas fisik yang dapat dilakukan dimana gerakan senam khusus penderita hipertensi yang dilakukan selama 30 menit dengan tahapan 5 menit latihan pemanasan, 20 menit gerakan peralihan, dan 5 menit gerakan pendinginan dengan frekuensi 4 kali dalam 2 minggu secara teratur dapat menurunkan tekanan darah, mengurangi resiko terhadap stroke, serangan jantung, gagal ginjal, gagal jantung, dan penyakit pembuluh darah lainnya. Jika melakukan olahraga secara rutin dan terus menerus, maka penurunan tekanan darah akan berlangsung lebih lama dan pembuluh darah akan lebih elastis.

Senam hipertensi yang dilakukan secara teratur dengan gerakan tertentu terbukti dapat mempengaruhi penurunan tekanan darah baik sistol maupun diastol pada lansia yang menderita hipertensi. Semakin dini dan teratur penderita hipertensi melakukan latihan tersebut maka. Semakin bermakna perubahan tekanan darah yang ditunjukkan.

Perbaikan 1 :

- salah = resiko
- benar = risiko

Perbaikan 2 :

- salah = dimana
- benar = di mana

Perbaikan 3 :

- salah = aktifitas
- benar = aktivitas

Perbaikan 4 :

- salah = mempengaruhi
- benar = memengaruhi

Perbaikan 5 :

- salah = terus menerus
- benar = terusmenerus

Perbaikan 6 :

- salah = semakin
- benar = makin

Perbaikan 7 :

- salah = terus menerus
- benar = terusmenerus

10. Analisis Kesalahan Pada Halaman 10

3.7 Evaluasi

Evaluasi terhadap pencapaian tujuan dan indikator evaluasi dilakukan diawal sebelum pelaksanaan penyuluhan dan diakhir kegiatan masyarakat. Indikator yang digunakan pada evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan pada tabel 1.

Table 1. praktek sampai selesai

Perbaikan 1 :

- salah = praktek
- benar = praktik

Perbaikan 2 :

- salah = diawal
- benar = di awal

Perbaikan 3 :

- salah = diakhir
- benar = di akhir

11. Analisis Kesalahan Pada Halaman 11

4.2 Target Capaian

1. Memberitahu pengetahuan pada para lansia tentang manfaat senam secara rutin bagi para lansia yang menderita hipertensi .

Perbaikan 1 :

- salah = memberitahu
- benar = memberi tahu

12. Analisis Kesalahan Halaman 12

Transport kunjungan 1x10.000 Rp 10.000 Transportasi

Transport pelaksanaan 7x 3.000 Rp 21.000 Transportasi

Perbaikan 1 :

- salah = transport
- benar = transportasi

B. Kesalahan Pada Jumlah Kalimat Perparagraf

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan usaha kesehatan lansia dengan tepat waktu.

Proposal ini merupakan salah satu tugas mata kuliah pemberdayaan masyarakat di program studi sarjana terapan keperawatan politeknik kesehatan kementerian medan.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan Proposal Pemberdayaan masyarakat untuk pengabdian pada masyarakat Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Dra Megawati S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pengampu mata kuliah pemberdayaan masyarakat dan kepada segenap pihak yang telah yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan proposal Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat pada Penderita Hipertensi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1. Perbaikan Berdasarkan Analisis Kesalahan

Dalam teks di atas terdapat kesalahan pada jumlah kalimat dalam paragraf. Paragraf yang baik minimal terdiri atas dua kalimat atau dua gagasan. Umumnya, paragraf terdiri dari empat hingga sepuluh kalimat, tergantung pengembangan gagasan yang diinginkan penulisnya. Kesalahan ini dapat menyebabkan teks menjadi kurang jelas dan sulit dipahami oleh pembaca. Paragraf yang terlalu pendek dapat membuat pembaca kebingungan dalam memahami isi teks, sedangkan paragraf yang terlalu panjang dapat membuat pembaca menjadi bosan dan tidak ingin membaca lebih lanjut.

Dalam pengembangan teks, paragraf yang baik harus memiliki struktur yang jelas dan logis. Paragraf harus dimulai dengan kalimat yang jelas dan spesifik, kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat yang lebih detail dan menjelaskan gagasan yang dikemukakan. Paragraf juga harus memiliki transisi yang jelas antara kalimat-kalimat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pikiran penulis dengan mudah. Dengan demikian, paragraf yang baik dapat membantu pembaca memahami isi teks dengan lebih baik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap gagasan yang dikemukakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proposal masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, kesalahan dalam keektifan paragraf serta susunan penulisan masih berantakan. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif karena berusaha menggambarkan apa adanya tentang penyimpangan pemakaian bahasa Indonesia dalam proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat penderita hipertensi.

DAFTAR REFERENSI

- Madina, L., O. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi. *J-Depace*, 2 (2), 157 – 170
- Suandi, N. (2014). Analisis Pemakaian Bahasa Indonesia Pada Laporan Penelitian Dosen Di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3 (2), 437-445
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sutarma, G., P. (2022). Analisis Salah Kaprah Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Karya Tulis Ilmiah. *Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semnalisa)*
- Yani, A., S. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 155 – 164